

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan pada Bab III sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, adapun bentuk kebijakan pemerintah daerah Tanjung Jabung Timur dalam pengangkutan kelapa sawit yakni di keluarkannya Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Pengaturan Dan Pengendalian Angkutan Barang Dalam Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Peraturan ini memuat tentang Pengaturan Penggunaan Jaringan Jalan Dan Gerakan Lalu Lintas, Dispensasi, Penggunaan Jalan, Pembinaan, dan Pelanggaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Implementasi dari kebijakan pemerintah daerah Tanjung Jabung Timur dalam pengangkutan kelapa sawit belum berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, seperti masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh pengangkut kelapa sawit, penggunaan jalan yang tidak sesuai dengan ketentuan, serta masih banyaknya kerusakan pada jalan yang menyebabkan jadwal pengangkutan kelapa sawit bertabrakan sehingga menyebabkan kemacetan. Hal inilah yang melatarbelakangi implementasi kebijakan pemerintah daerah Tanjung Jabung Timur dikatakan belum berjalan dengan baik dan optimal.

4.2. Saran

Dari hasil penelitian kebijakan pemerintah daerah Tanjung Jabung Timur dalam pengangkutan kelapa sawit bermuatan lebih di Kabupaten Tanjung Jabung Timur maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penulis berharap kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pengangkutan kelapa sawit dapat di laksanakan dengan baik dan optimal, baik dari segi pengangkutan maupun jumlah muatan yang sesuai dengan ketentuan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pengawasan terhadap sopir pengangkut kelapa sawit serta meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pengepul dan sopir pengangkut tentang pentingnya menaati dan mengetahui kebijakan pemerintah akan hal-hal yang berkaitan tentang pengangkutan, jalan dan pelanggaran yang menyebabkan ketidakstabilan lalu lintas jalan. Hal ini diharapkan untuk menciptakan ketertiban di lingkungan masyarakat serta menjaga kondisi jalan yang menyesuaikan dengan muatan yang seharusnya.
2. Penulis berharap pengaturan dan pengendalian lebih diperketat dalam meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan lalu lintas agar terciptanya berlalu lintas yang tertib sesuai aturan. Terutama penjagaan di portal harus dilakukan setiap hari agar kendaraan angkutan kelapa sawit tidak ada yang membawa muatan melebihi kapasitas